



8 Mei 2006 8 Mei 2006

[Home](#) | [Arsip](#) | [Buku Tamu](#) | [Komentar](#) | [Email](#) | [Iklan Baris](#) | [Ad-Info](#) | [Chat](#) | [Berita Foto](#) | [Forum](#) | [Profil](#)

Rubrik

Metro Makassar
Ekonomi Bisnis
Nasional
Olah Raga
Hiburan
Sulawesi Selatan
Bone-Wajo-Soppeng
Opini
Sungguminasa-Maros
Fajar Minggu
Sulawesi Barat
Lawan Korupsi
Internasional
Ajatappareng
Keluarga
Kesehatan
Liputan Malam
Laporan Khusus
Politika
Feminim
Mimbar Jumat
Nuansa
Teknologi Informasi

Ingin Berlangganan
HUB: SIRKULASI

Telp: 0411-440222

Fajar Online
Jl. Racing Centre No. 101
Makassar-Indonesia
Phone 0411-441441
Fax 0411-441224
(umum)
441225 (redaksi)
440234 (iklan)
Email: info@fajar.co.id

Habibie ; maafkan Saya Baru Datang

(06 Apr 2006, 212 x , cetak, Komentar)

* HABIBIE CUP XVI ; Persipare Juara, Habibie Cup Berhadiah Rp 200 Juta Tahun Depan

PAREPARE--Kedatangan mantan Presiden RI, BJ Habibie ke Parepare untuk menutup secara langsung turnamen Habibie Cup XVI/2006, betul-betul menggembirakan. Selain karena kehadiran BJ Habibie merupakan yang pertama selama 16 tahun bergulirnya even yang memperebutkan trofi bergilirnya itu, mantan orang nomor satu di Indonesia ini menjanjikan menambah hadiah Habibie Cup menjadi Rp200 juta untuk tahun depan.

Soal rencana menaikkan jumlah hadiah even yang diprakarsai Harian Fajar dan Pemkot Parepare ini, disampaikan BJ Habibie saat menutup secara resmi Turnamen Ajatappareng Habibie Cup XVI/2006 di Stadion Gelora Mandiri, petang kemarin. Habibie sendiri tidak sempat menyaksikan jalannya partai final yang mempertemukan Persipare dengan Persipangkep. Sebab, pertandingan final tersebut dilaksanakan lebih awal.

"Karena panitia dan sponsor berhasil menggelar acara ini selama 16 tahun berturut-turut, mulai tahun depan hadiahnya saya tambah. Untuk juara I, hadiahnya menjadi Rp100 juta. Juara II, hadiahnya Rp50 Juta dan juara III bersama, hadiahnya masing-masing Rp25 juta," ujarnya yang disambut applaus ribuan penonton.

Habibie juga meminta maaf kepada masyarakat Parepare karena baru pertama kali hadir sepanjang digelarnya turnamen ini. "Saya minta maaf, baru datang. Semoga warga Parepare memaafkan saya," katanya.

Diungkapkannya, kedatangannya kali ini sebagai pulang kampung. "Saya lahir di Parepare, Labukkang. Parepare adalah kampung saya," katanya.

Usai menyampaikan sambutan, Habibie yang datang ke Parepare bersama istrinya, Hasrie Ainun Habibie, Jusuf Effendy Habibie, beberapa kerabat dekatnya, Direktur Utama, Media Fajar Grup, Alwi Hamu, Ketua DPRD Sulsel, Agus Arifin Nu'mang, dua mantan gubernur Sulsel, HA Amiruddin dan Andi Oddang, politisi Marwah Daud Ibrahim juga berkesempatan menyerahkan trofi bergilir Habibie Cup kepada pemenang pertama, Persipare Parepare.

* Persipare Juara

Sementara itu, di partai final yang berlangsung sore kemarin, tuan rumah Persipare Parepare akhirnya membuktikan diri

sebagai yang terbaik di Turnamen Habibie Cup XVI/2006. Itu setelah mereka berhasil menaklukkan Persipangkep di partai final dengan skor tipis 1-0. Gol semata wayang Persipare tersebut dilesatkan Iwan Setiawan di menit ke-5 babak pertama.

Jalannya pertandingan antara kedua kesebelasan berlangsung alot sejak wasit Abdullah Syam meniup peluitnya. Di menit-menit awal, Persipare yang mendapat dukungan sekitar lima ribu pendukung fanatiknya, langsung menggebrak pertahanan Persipangkep. Bahkan, hanya berselang lima menit ketika kick off dimulai, Iwan Setiawan langsung bisa mengoyak gawang Persipangkep yang dikawal Ma'ruf Ibrahim dengan sundulan kepalanya. Iwan menciptakan gol tersebut memanfaatkan bola rebound hasil tendangan keras Akbar Mallarangeng.

Enam menit kemudian, Persipangkep nyaris menyamakan skor. Hanya saja, tendangan keras Ganda Reynaldo yang sudah berdiri bebas di depan gawang masih melenceng tipis di atas mistar gawang yang dikawal Fujiono Erlangga. Di menit ke-24, Persipare nyaris menambah keunggulannya. Hanya saja, dua kali tendangan pemain-pemain Persipare memanfaatkan kemelut di depan gawang Persipangkep masih mampu diblok pemain Persipangkep.

Di babak kedua, Persipare yang sudah berada di atas angin kembali mencoba melakukan tekanan-tekanan ke sektor pertahanan Persipangkep. Pertandingan baru berjalan dua menit, Laskar Bandar Madani kembali berhasil mengoyak jala Persipangkep. Hanya saja, gol yang dilesatkan Rival Midun dianulir wasit karena dianggap terlebih dahulu terperangkap ofside.

Di menit ke-53, win bek kanan Persipare, Herawan Syalossa yang rajin melakukan tusukan-tusukan ke pertahanan Persipangkep memperoleh peluang emas yang seharusnya berbuah gol. Namun meski telah berhadapan dengan penjaga gawang, namun tendangan kaki kanan Herawan masih bisa ditangkap dengan baik kiper Ma'ruf Ibrahim.

Pada sepuluh menit terakhir pertandingan, Persipangkep yang tertinggal satu nol mulai bangkit dan menguasai jalannya pertandingan. Bahkan, di dua menit terakhir, Persipangkep mendapatkan dua peluang emas yang juga seharusnya menjadi gol. Di menit ke-88 misalnya, Irwansyah yang masuk menggantikan Syamsul yang mengalami cedera berhasil lolos dari jebakan ofside. Namun, sontekan kaki kanan Irwansyah yang sudah melewati kiper yang maju menyongsong datangnya bola, masih menyamping tipis di sebelah kanan gawang Persipare. Sementara peluang Hamid Gilang di menit ke-90 memanfaatkan kemelut di depan gawang Fujiono hanya melenceng tipis di atas mistar gawang.

Usai pertandingan, Pelatih Persipare Agussalim tidak mampu menyembunyikan kegembiraannya. Bahkan ia sempat menangis karena terharu. "Kita patut bersyukur bahwa anak-anak bermain sangat bagus di partai final ini. Dan kemenangan ini kami persembahkan buat masyarakat Parepare dan pengurus Persipare," katanya sambil menerima ucapan selamat dari beberapa pengurus Persipare.

Manajer Persipare, Imran Ramli juga tak mampu menutupi kegembiraannya. Menurut dia, tekad untuk mengembalikan tropi Habibi Cup akhirnya bisa diwujudkan menjadi kenyataan. "Saya ucapkan terima kasih kepada pemain dan pelatih. Berkat mereka, gelar juara berhasil direngkuh kembali," katanya.

Sementara itu, meski kalah, kubu Persipare tetap terlihat gembira. Menurut mereka, kekalahan menghadapi tuan rumah hanya karena faktor keberuntungan saja yang tidak berpihak. "Kami juga punya beberapa peluang emas, namun Persipare memang lebih beruntung. Tapi apa yang kami capai di Habibie Cup ini sudah menjadi sejarah tersendiri bagi persepakbolaan di Pangkep. Mudah-mudahan ini akan menjadi titik awal kebangkitan kembali sepakbola di Pangkep," kata Manajer Mirlan Amir Muhammad menanggapi kekalahan timnya.

Sumber : (amr-adn)